

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tantangan terbesar sebuah stasiun televisi adalah bersaing dengan stasiun televisi lain untuk menaikkan rating dan menarik lebih banyak penonton pada setiap penyiaran televisi, sehingga stasiun televisi tersebut dapat berkembang dan menjadi stasiun terpercaya dan disukai oleh masyarakat. Persaingan adalah proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha mendapatkan keuntungan dalam berbagai aspek kehidupan yang sedang menjadi perhatian masyarakat. Dalam industri media, khususnya televisi lokal, persaingan antar stasiun TV sering terjadi, terutama dalam menarik perhatian penonton pada program berita. Oleh karena itu, televisi lokal harus mampu bersaing dengan stasiun lain agar tetap diminati penonton. Salah satu cara untuk menarik perhatian penonton adalah dengan berinovasi dalam penyajian program berita. Inovasi tersebut harus memiliki empat ciri utama, yaitu memiliki keunikan, menghadirkan ide atau gagasan baru, dirancang secara terencana, dan memiliki tujuan yang jelas (Valensia Istihari et al., 2018)

Pada perkembangan stasiun televisi, salah satu hal yang dapat membantu stasiun televisi tersebut agar lebih dikenal orang untuk kedepannya, dengan menemukan ide pada program televisi tersebut. Penulis akan melihat dari program siaran yang dilakukan untuk menarik perhatian para penonton pada program televisi adalah agar stasiun televisi yang terlibat mendapatkan tujuan dan capaian yang diinginkan melalui manajemen komunikasi. Penulis menjadikan RBTV adalah objek penelitian dalam menjalankan manajemen komunikasi di program acara mereka. Stasiun televisi ini terletak di Yogyakarta dan menjadi salah satu televisi lokal yang dikenal masyarakat. Program yang disiarkan oleh RBTV mencapai 11 program. Tetapi Penulis hanya akan mengkaji dan meninjau bagaimana manajemen komunikasi

pada program acara unggulan di RBTV untuk terus bersaing dan menarik hati penonton lokal di Yogyakarta.

Program-program RBTV memiliki potensi besar untuk disukai dan diminati oleh masyarakat. Hal ini karena RBTV menawarkan berbagai jenis program yang beragam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Yogyakarta. Keberagaman ini membuat penonton merasa bahwa RBTV adalah stasiun televisi lokal yang menarik dan berkualitas. Selain itu, RBTV secara aktif mengeksplorasi berbagai topik yang dekat dengan budaya, gaya hidup, serta isu-isu lokal yang penting bagi masyarakat. Dengan menyajikan siaran-siaran yang menarik dan dapat menyesuaikan dengan keinginan penonton, RBTV dapat membangun citra sebagai stasiun televisi lokal yang informatif, menghibur, dan lengkap.

Minat seseorang terhadap televisi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan akan hiburan, pencarian berita, informasi terkini, atau peristiwa yang sedang berlangsung. Orang cenderung menyukai program berita yang memiliki daya tarik tertentu. Faktor yang membuat program siaran menarik, seperti pada berita yang disajikan berdasarkan fakta yang akurat, jelas dan mudah dipahami. Selain itu, grafis atau gambar yang ditampilkan pada program siaran, dapat meningkatkan daya tarik seseorang untuk menontonnya. Seseorang dapat tertarik tentang berita yang ada disekitarnya, untuk itu program siaran yang menyajikan berita seperti RBTV yang memberitakan berita di Yogyakarta, membuat masyarakat menyukai dan ingin mengetahui hal-hal yang sedang terjadi. Program-program siaran unggulan di RBTV membantu masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam mencari tahu hal-hal yang sedang terjadi di daerah Yogyakarta dan sekitarnya, selera humor pada lawakan khas Jawa, dan mendapatkan obrolan-obrolan dari orang yang berbobot dan menginspirasi.

Perkembangan internet membuat strategi promosi silang semakin penting, karena industri digital kini memungkinkan berbagai situs berita atau konten untuk saling terhubung. Namun, dalam pengembangannya, ada banyak tantangan teknis yang harus diperhatikan, terutama dalam merancang konten audio dan video agar bisa menghasilkan keuntungan. Selain itu, media digital juga perlu mengelola interaksi

dengan audiens, termasuk bagaimana konten dibagikan, dioptimalkan, dikelola, serta membangun keterlibatan atau *engagement* dengan pengguna. (Pamungkas, 2022)

Perkembangan teknologi kini menjadikan inovasi sebagai faktor utama dalam perubahan sistem bisnis dan komunikasi. Salah satu aspek penting adalah jaringan broadband, yang memungkinkan konsumen mengakses informasi dengan kecepatan tinggi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, jaringan nirkabel (*wireless ubiquity*) memungkinkan komunikasi dua arah dengan jangkauan luas. Kemudian, semakin banyak perangkat yang terhubung ke internet, ditambah dengan pertumbuhan platform media sosial, membuat akses informasi semakin mudah. Terakhir, teknologi penyimpanan cloud memungkinkan data disimpan dan diproses dengan biaya lebih rendah serta dapat didistribusikan ke berbagai wilayah memungkinkan distribusi konten yang lebih luas dan akses yang lebih mudah bagi pengguna (Pamungkas, 2022).

Misi RBTV adalah menyajikan program hiburan, pendidikan, dan informasi yang berakar pada budaya serta nilai kehidupan masyarakat Ngayogyakarta. Selain itu, RBTV juga berkomitmen untuk memperhatikan aspek sosial, moral, dan agama, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Stasiun televisi ini juga mengutamakan kesejahteraan karyawan dan memberikan kesempatan bagi setiap sumber daya manusia (SDM) untuk berkembang. Selain itu, RBTV berupaya menjadi badan usaha yang kompetitif di industri media dan menguntungkan bagi para investornya. RBTV menyajikan program yang informatif, tetapi dikemas dengan cara yang ringan dan santai. Hal ini bertujuan agar penonton dapat dengan mudah memahami isi tayangan sekaligus merasa terhibur. (Fadhilah et al., 2016).

Televisi lokal memiliki keunggulan dalam menarik perhatian penonton dengan menyajikan konten yang sesuai dengan budaya dan kebutuhan masyarakat di daerahnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa stasiun TV lokal mengemas siarannya sedemikian rupa agar dapat menarik pemirsa setempat. Menurut Priyowidodo G. (2008), beberapa stasiun TV lokal seperti Bali TV, Yogya TV, dan

Borobudur TV secara jelas menargetkan siarannya kepada penonton yang memiliki keterikatan dengan budaya daerah masing-masing. Begitu pula dengan Favorit TV di Padang, yang menghadirkan program bertema adat Minang agar lebih menarik bagi pemirsa setempat sekaligus memberikan peluang bagi pengiklan berskala kecil. TV Manado (TVM) dan TOP TV (Televisinya Orang Papua) juga menampilkan unsur kelucuan khas daerah Sulawesi Utara dan Papua, yang jarang ditemukan di televisi nasional. Primasanti K.B. (2009) menambahkan bahwa keberagaman konten yang diangkat oleh televisi lokal menjadi kekuatan utama dalam mendorong demokratisasi melalui media penyiaran. Konsep lokalitas ini tercermin dalam tiga aspek utama, yaitu pendekatan konseptual, pemanfaatan sumber daya, dan teknis penyiaran (Atika & Akbari, 2022).

Persaingan antar stasiun televisi lokal dalam menyajikan program siaran yang menarik perhatian masyarakat semakin ketat seiring dengan berkembangnya stasiun televisi di Yogyakarta. RBTv, sebagai salah satu stasiun televisi lokal, tidak hanya bersaing dengan stasiun televisi nasional, tetapi juga dengan beberapa pesaing lokal seperti JOGJA TV, ADiTV, Republika TV, dan lainnya. Masing-masing stasiun televisi berlomba-lomba untuk menciptakan program-program unggulan yang mampu menarik minat dan perhatian masyarakat, terutama dalam menghadapi minat masyarakat yang semakin beragam. Setiap program yang ditayangkan harus mampu menawarkan sesuatu yang berbeda dan relevan dengan kebutuhan serta keinginan audiens lokal.

Televisi lokal memiliki kedekatan dengan masyarakat karena menyajikan tayangan yang mengangkat nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Dengan menampilkan konten yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat setempat, televisi lokal berperan penting dalam melestarikan tradisi dan identitas daerah. Keunikan televisi lokal semakin diperkuat oleh gaya penyajian dan ciri khas yang mencerminkan budaya serta kehidupan sehari-hari masyarakat di wilayah tersebut (Fadhilah et al., 2016).

Dalam kondisi ini, RBTv dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya mempertahankan keberadaannya, tetapi juga meningkatkan jumlah penonton

dengan strategi komunikasi yang efektif dalam pengelolaan program-programnya. Melalui strategi tersebut, RBTV diharapkan mampu mempertahankan loyalitas pemirsa dan memperkuat posisinya di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Kualitas konten, inovasi dalam format acara, dan kemampuan untuk memahami tren serta keinginan audiens menjadi kunci penting dalam memenangkan persaingan ini. Sebagai bagian dari manajemen komunikasi tersebut, RBTV perlu merancang program-program yang tidak hanya menarik tetapi juga memiliki nilai tambah yang berbeda dari program televisi lainnya. Program siaran unggulan yang ada di RBTV menjadi program yang bisa membuat eksistensi RBTV tetap dibicarakan dan ditonton. Kabar Jogja menjadi program siaran yang merangkum berita-berita terkini dan menarik di Yogyakarta, Obrolan Pagi menjadi program siaran yang mendatangkan bintang-bintang tamu luar biasa, dan Leyeh-Leyeh menjadi program siaran yang sangat kental dengan kebudayaan Jawa dan membuat program siaran ini terasa dekat dengan masyarakat lokal.

Dalam mempertahankan penonton agar tetap menonton program siaran pada televisi tertentu yang harus dilakukan yaitu salah satunya dapat menggabungkan peran media sosial dan televisinya, karena dapat memberikan komunikasi dua arah, yang membuat penonton juga bisa menonton dan berkomentar. Kehadiran media sosial bisa menawarkan ruang bagi agensi-agensi baru yang berpotensi melakukan perubahan dalam struktur media secara keseluruhan (Lizetha dan Prawadika, 2021). Dalam membuat penonton baru ataupun penonton lama dapat mengikuti lebih dalam, peran media sosial sangat berpengaruh pada siaran program. Dengan media sosial, program-program televisi dapat disebarluaskan dan ditonton lebih banyak orang, juga bisa mendapatkan pemasukan melalui iklan yang disediakan, hal ini membuat media sosial mampu menjadi platform promosi yang efektif untuk televisi dalam mempertahankan eksistensinya pada khalayak dan penonton.

Media sosial bisa menimbulkan komunikasi yang dilakukan secara dua arah, ini terjadi ketika penonton hanya mengikuti program siaran yang ada di televisi. Media sosial membuat sistem komunikasi yang tidak hanya satu arah, namun bisa menjadi dua arah untuk mengoptimalkan komunikasi di berbagai sektor (Alam, 2021). Hal

ini menjadi sebuah komunikasi satu arah karena penonton tidak dapat berdiskusi ataupun berkomentar. Dengan media sosial, komunikasi dua arah yang dilakukan melalui televisi yang menyiarkan melalui platform digital, dapat dikomentari dan menyampaikan pendapat bersama penonton. Tentu penggunaan komunikasi dua arah ini sangat efektif bagi televisi dan penonton. Keterlibatan langsung dari pemirsa ini tidak hanya meningkatkan loyalitas, tetapi juga membantu stasiun televisi memahami preferensi audiens yang kemudian bisa dijadikan acuan untuk menyusun program yang lebih sesuai dengan minat penonton. Oleh karena itu, penggunaan media sosial bukan hanya sekadar sarana untuk menyebarkan informasi, melainkan menjadi strategi yang krusial dalam membangun hubungan antara program televisi dengan para penontonya.

Penggunaan media sosial ini agar mempromosikan konten media, membantu meningkatkan lalu lintas situs, membangun citra media massa, dan meningkatkan jangkauannya (Firmansyah et al., 2023). RBTV tentu menggunakan media sosial sebagai sarana yang efektif dalam mempertahankan dan memperluas jangkauan penontonya. Platform-platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok menjadi wadah yang bisa dimanfaatkan RBTV untuk mempromosikan program-program unggulan mereka, tetapi memungkinkan juga menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, termasuk kalangan muda yang lebih aktif di media sosial. Pemanfaatan media sosial ini bukan hanya untuk menyebarkan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang baik dengan penonton. Dengan aktif mengelola akun-akun media sosialnya, RBTV dapat berinteraksi langsung dengan penonton, mendengarkan masukan, dan merespons preferensi audiens.

Upaya ini membantu memperkuat loyalitas penonton terhadap program-program RBTV, menjadikan media sosial sebagai platform digital yang strategis dalam mempertahankan relevansi dan daya tarik stasiun televisi ini di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Peran media sosial pada RBTV bukan hanya sekadar wadah promosi, tetapi telah menjadi bagian penting dalam membentuk citra dan kedekatan dengan penonton. Melalui media sosial ini, RBTV diharapkan mampu

mempertahankan dan meningkatkan loyalitas penonton, sekaligus memperluas jangkauan pemirsanya di era digital yang sudah sangat melekat dengan perkembangan zaman yang modern ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah manajemen komunikasi program siaran unggulan RBTv dalam mempertahankan program unggulan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen komunikasi program siaran unggulan RBTv dalam mempertahankan program acara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dibuat untuk memberikan manfaat akademis kepada para khalayak yang tertarik dan ingin mengetahui manajemen komunikasi pada pengelolaan program televisi di sebuah stasiun televisi lokal seperti RBTv dalam mempertahankan program unggulan.
2. Penulis membuat penelitian ini kepada praktisi yang terhubung dan bekerja pada instansi televisi dan membantu memberikan kepada praktisi melalui pengelolaan program televisi dalam menemukan cara mempertahankan program unggulan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dalam pembahasan ini, penulis akan berfokus dalam manajemen komunikasi dalam pengelolaan program siaran dari stasiun televisi lokal RBTv Yogyakarta. Penulis hanya akan membatasi penelitian ini pada manajemen komunikasi yang digunakan oleh RBTv pada program unggulan dalam meningkatkan penonton.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

1. Pada Pembahasan di bab pertama, penulis akan memberikan dan menjabarkan fenomena yang diangkat menjadi penelitian, memperkenalkan pada subject dan object yang terkait dengan penelitian, data-data yang penting untuk mendukung penelitian, dan harapan yang ingin dicapai pada penelitian ini.

2. Pada bab kedua, penulis akan mengaitkan dengan penelitian terdahulu dan penulis akan mengaitkan dengan penelitian yang bersangkutan atau memiliki pembahasan yang mirip dengan judul yang diteliti. Pada bab ini penulis akan mengaitkan dan menghubungkannya dengan teori yang terkait dari judul penelitian. Bab kedua ini juga, penulis akan memberikan kerangka pemikiran yang dapat membantu menjelaskan fenomena yang diangkat pada penelitian.
3. Pada bab ketiga, penulis akan melakukan penelitian terhadap fenomena dengan pendekatan kualitatif, melalui penelitian deskriptif, memberikan waktu penelitian dan lokasi yang terkait dengan fenomena, menjelaskan subject dan object pada penelitian, menguraikan prosedur pengelolaan data pada penelitian ini, dan menggunakan teknik analisis data yang diperoleh dari teknik keabsahan data atau triangulasi, melalui triangulasi waktu, triangulasi teori dan triangulasi sumber.
4. Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, dimulai dengan pengantar singkat yang menghubungkan tujuan penelitian, subjek, objek, dan fenomena dari bab satu. Hasil penelitian disajikan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, lalu dibahas dengan mengacu pada teori serta penelitian terdahulu yang dijelaskan di bab dua. Penulis akan menganalisis apakah temuan mendukung atau bertentangan dengan teori yang digunakan, serta menjelaskan celah atau perbedaan dari penelitian sebelumnya, menggunakan kerangka pemikiran yang telah dirancang. Penulis juga memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian, baik secara praktis bagi RBTV, maupun secara teoretis.
5. Di Bab lima, kesimpulan merangkum seluruh pembahasan dari bab satu hingga bab empat, menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan yang telah dirumuskan. Penulis akan memberikan saran untuk RBTV dan pihak terkait, diikuti dengan rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Penulis juga menyebutkan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu dan sumber data, yang mungkin mempengaruhi hasil akhir.